

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik10302>**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Efektifitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Gugus Pulau di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019****Maritje Seflin J. Malisngorar**

STIKes Maluku Husada; ichemalisngorar@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

The health sector as one of the sectors that supports the success of accelerated development has sought to increase access to quality health services efficiently and effectively through the strategy of island groups in the health sector to realize an increase in health status. The concept of island groups in the health sector in Maluku Province is inseparable from the policy of the Maluku provincial government in implementing island cluster-based development in order to accelerate the improvement of community welfare and equitable development between regions in the Maluku region as an archipelago by taking into account the infrastructure, human resources and management suggestions that the Research has This aims to determine the factors related to the effectiveness of island cluster-based health services at the Pasanea Health Center, Seram Utara Barat District in 2019. The type of research used is descriptive analytic research with a cross sectional approach with a total sample of 21 respondents. The results showed that of the three factors that the researchers took, namely, infrastructure, Human resources and management of the Puskesmas are known to have a close relationship with the effectiveness of health services at the Pasanea Puskesmas. The results of the Spearman Rho test showed that the relationship between facilities and infrastructure and the effectiveness of health services was $p = 0.002$, the relationship between human resources and the effectiveness of health services was $p = 0.005$ and management with the effectiveness of health services with a value of $p = 0.005$. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between infrastructure, human resources and management with the effectiveness of health services at Pasanea Health Center, West Seram District in 2019. the relationship between human resources and the effectiveness of health services $p = 0.005$ and management with the effectiveness of health services with a value of $p = 0.005$. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between infrastructure, human resources and management with the effectiveness of health services at Pasanea Health Center, West Seram District in 2019. the relationship between human resources and the effectiveness of health services $p = 0.005$ and management with the effectiveness of health services with a value of $p = 0.005$. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between infrastructure, human resources and management with the effectiveness of health services at Pasanea Health Center, West Seram District in 2019.

Keywords: infrastructure; human resources; management; service effectiveness; public health center

ABSTRAK

Sektor kesehatan sebagai salah satu sektor yang mendukung keberhasilan percepatan pembangunan telah berupaya meningkatkan akses pelayanan Kesehatan bermutu dengan efisien dan efektif melalui strategi gugus pulau dibidang Kesehatan untuk mewujudkan peningkatan status Kesehatan. Konsep gugus pulau bidang Kesehatan di Provinsi Maluku tidak lepas dari Kebijakan pemerintah daerah provinsi Maluku dalam menerapkan Pembangunan berbasis gugus pulau dalam rangka mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan antar wilayah di daerah Maluku sebagai wilayah kepulauan dengan memperhatikan sarana prasarana, SDM dan manajemen yang dimiliki Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, faktor-faktor yang berhubungan dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat tahun 2019. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 21 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga faktor yang peneliti ambil yakni, sarana prasarana, SDM dan Manajemen Puskesmas diketahui bahwa ketiganya memiliki hubungan yang erat dengan efektifitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pasanea. Hasil uji *Spearman Rho* diperoleh nilai hubungan sarana prasarana dengan efektifitas pelayanan kesehatan yakni $p = 0,002$, hubungan SDM dengan efektifitas pelayanan kesehatan $p = 0,005$ dan manajemen dengan efektifitas pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,005$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana, SDM dan manajemen dengan efektifitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat tahun 2019

Kata kunci: sarana prasarana; sumber daya manusia; manajemen; efektifitas pelayanan; puskesmas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang utama bagi manusia. Setiap individu dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan produktif dengan keadaan yang sehat. dan sakit tentu diperlukan biaya untuk berobat kedokter. Dalam era reformasi ini pemerintah Republik Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk di bidang kesehatan, karena hal itu merupakan salah satu unsur penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan demikian pelayanan kesehatan perlu dilaksanakan secara merata, berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia di manapun mereka berada dan bagaimanapun status socialekonominya⁽¹⁾.

Sektor kesehatan sebagai salah satu sektor yang mendukung keberhasilan percepatan pembangunan telah berupaya meningkatkan akses pelayanan Kesehatan bermutu dengan efisien dan efektif melalui strategi gugus pulau dibidang Kesehatan untuk mewujudkan peningkatan status Kesehatan. Sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang menyebutkan bahwa pencapaian status kesehatan masyarakat merupakan kinerja sistem kesehatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah serta berbagai komponen masyarakat. Kinerja pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui pendekatan enam sub-sistem dalam SKN yaitu subsistem (1) Upaya Kesehatan; (2) Pembiayaan Kesehatan; (3) Sumberdaya Manusia Kesehatan; (4) Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan; (5) Manajemen dan Informasi Kesehatan; dan (6) Pemberdayaan Masyarakat. Adapun ke-enam subsistem tersebut saling terkait dengan berbagai system lainnya dari luar SKN atau Sisitem Kesehatan Nasional seperti system pendidikan, system ekonomi dan system budaya. Untuk mendukung penerapan gugus pulau, telah disahkan Perda No 2 Tahun 2014 Tentang Sistem Kesehatan Daerah Tahun 2014. Pada bab III Tentang Sub Sistem Upaya Kesehatan Bagin Kesatu yang terdiri dari upaya kesehatan primer, upaya kesehatan sekunder dan upaya kesehatan tersier dan terhadap Penerapan pelayanan Kesehatan gugus pulau diharapkan dapat meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dan menjamin aspek *equity* keadilan bagi masyarakat provinsi Maluku.

Strategi gugus pulau yang dicanangkan Provinsi Maluku merupakan upaya untuk menjawab tantangan wilayah kepulauan. Strategi gugus pulau diharapkan akan mempercepat lajunya pembangunan wilayah secara efektif dan efisien, sepertitertuangdalamRencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Maluku yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2013 pada Bab II tentang ruang lingkup pada pasal 2 menjelaskan tentang rencana tata ruang wilayah Provinsi Maluku meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara termaksud ruang di dalam bumi yang mencakup strategi penataan ruang dan rencana struktur ruang wilayah Provinsi Maluku dan pada pasal 3 menjelaskan tentang rencana tata ruang wilayah sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 meliputi tujuan dan kebijakan penataan ruang dan wilayah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertahanan keamanan yang diwujudkan melalui strategi pelaksanaan pemanfaatan ruang wilayah untuk tercapainya pemanfaatan ruang yang berkualitas, rencana struktur ruang wilayah provinsi yang meliputi sistem perkotaan dalam wilayah yang berkaitan dengan kawasan pedesaan dalam wilayah pelayannya.

Puskesmas Pasanea merupakan salah satu pusat layanan kesehatan masyarakat yang berada di daerah Provinsi Maluku tepatnya di kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. dari hasil temuan peneliti, bahwa sarana prasarana yang dimiliki oleh puskesmas masih kurang memadai, serta manajemen puskesmas yang dikatakan masih kurang baik. Sarana prasarana yang tidak memadai maupun penggunaan sarana yang tidak efektif serta manajemen puskesmas yang buruk tentu akan berdampak pada keefektifan pelayanan yang diberikan. Dari masalah tersebut, peneliti ingin meneliti tentang “hubungan sarana prasarana, SDM dan manajemen dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di puskesmas Pasanea”.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada responden dan melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan sarana prasarana, SDM dan manajemen dengan dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di puskesmas Pasanea.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang ada di puskesmas Pasanea yang berjumlah 21 orang. Kecilnya jumlah populasi maka peneliti harus menggunakan metode sampling dengan cara total sampling yaitu mengambil populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 21 responden.

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner, dimana kuesioner tentang sarana prasarana berjumlah 11 nomor, variabel SDM berjumlah 10 nomor dan kuesioner untuk variabel manajemen Puskesmas berjumlah 10 nomor. Selain kuesioner di atas, dalam penelitian ini juga terdapat kuesioner untuk

mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari inisial, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir responden

Setelah dilakukan pengambilan data, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, entry, dan tabulating*. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS. Analisis yang dilakukan meliputi analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan nilai kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Hubungan Sarana Prasarana dengan Efektifitas Pelayanan

Tabel 1. Hubungan sarana prasarana dengan efektifitas pelayanan

			Sarana	Efektifitas
Spearman Rho	Sarana	Pearson correlation	1	0.626**
		Sig. (2-tailed)		0.002
		n	21	21
	Efektifitas	Pearson correlation	0.626**	1
		Sig. (2-tailed)	0.002	
		n	21	21

Berdasarkan hasil uji non parametric *Spearman Rho* yang telah dilakukan ditemukan nilai sig (2-tailed) diperoleh nilai $p = 0,002$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana yang dimiliki puskesmas Pasanea dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Tahun 2019

Hubungan SDM dengan Efektifitas Pelayanan

Tabel 2. Hubungan SDM dengan efektifitas pelayanan

			SDM	Efektifitas
Spearman Rho	SDM	Pearson correlation	1	0.589**
		Sig. (2-tailed)		0.005
		n	21	21
	Efektifitas	Pearson correlation	0.589**	1
		Sig. (2-tailed)	0.005	
		n	21	21

Berdasarkan hasil uji non parametric *Spearman Rho* yang telah dilakukan ditemukan nilai sig (2-tailed) diperoleh nilai $p = 0,005$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,005 < 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki puskesmas Pasanea dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Tahun 2019

Hubungan Manajemen dengan Efektifitas Pelayanan

Berdasarkan hasil uji non parametric *Spearman Rho* yang telah dilakukan ditemukan nilai sig (2-tailed) diperoleh nilai $p = 0,005$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,005 < 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen di puskesmas Pasanea dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Tahun 2019

Tabel 3. Hubungan manajemen dengan efektifitas pelayanan

		Manajemen	Efektivitas	
Spearman Rho	Manajemen	Pearson correlation	1	
		Sig. (2-tailed)	0.589**	
		N	21	
	Efektivitas	Pearson correlation	0.589**	1
		Sig. (2-tailed)	0.005	
		N	21	21

PEMBAHASAN

Hubungan Sarana Prasarana dengan Efektifitas Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan pada 21 responden yang diteliti sebanyak 10 (47,6%) responden yang menyatakan sarana prasarana yang dimiliki puskesmas Pasanea masih kurang lengkap 7 (33,3%) diantaranya menunjukkan pelayanan kesehatan di puskesmas Pasanea yang masih kurang efektif. Sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan non parametric *Spearman Rho*, diperoleh nilai signifikansi $p=0,002$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$. Artinya, ada hubungan yang signifikan atau positif antara kelengkapan sarana prasarana dengan tingkat efektifitas pelayanan yang berbasis gugus pulau.

Penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Sepriawan⁽²⁾ tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan efektifitas pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas Kembang Seri kabupaten Bengkulu Tengah, hasil uji diperoleh nilai $p = 0,006$.

Peraturan Menteri Kesehatan NO 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas mengenai sarana dan prasarana yang berfungsi paling sedikit terdiri atas sistem penghawaan (ventilasi), sistem pencahayaan, sistem sanitasi, sistem kelistrikan, sistem komunikasi, sistem gas medik, sistem proteksi petir, sistem proteksi kebakaran, sistem pengendalian kebisingan, sistem transportasi vertikal untuk bangunan lebih dari 1 lantai, kendaraan puskesmas keliling dan kendaraan ambulans.

Sarana prasarana pelayanan kesehatan dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana kesehatan secara efektif dan efisien untuk memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana dalam proses pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien pula⁽³⁾. Kelengkapan sarana prasarana yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan kepuasan pelanggan.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti berkesimpulan bahwa kelengkapan sarana prasarana memang benar menjadi penunjang agar pelayanan kesehatan dapat terlaksana secara baik. Namun juga yang menjadi poin penting yaitu pemanfaatan sarana prasarana itu sendiri, apakah sudah dipergunakan secara maksimal atau tidak, serta bagaimana cara menjaga maupun merawat sarana prasarana yang sudah ada. Artinya meskipun sarana prasarana maupun alat kesehatannya sudah lengkap namun dalam pemanfaatan atau perawatannya yang tidak maksimal maka sudah barang tentu akan kembali mempengaruhi keefektifan pelayanan kesehatan yang diberikan

Hubungan SDM dengan Efektifitas Pelayanan Kesehatan

Dari tabel frekuensi pada variabel SDM (sumber daya manusia) diketahui yang berada pada kategori memadai sebesar 15 (71,4%) dan 6 (28,6%) sisanya dalam kategori kurang memadai. Hasil analisa data yang dilakukan pada 21 responden yang diteliti sebanyak 15 (71,4%) responden yang menyatakan SDM yang sudah memadai 12 (57,1%) diantaranya menyatakan pelayanan kesehatan yang dimiliki sudah efektif, dan sebanyak 6 (28,6%) responden yang menyatakan SDM yang dimiliki puskesmas Pasanea masih kurang memadai diantaranya terdapat 5 (23,8%) data yang menunjukkan pelayanan kesehatan di puskesmas Pasanea yang masih kurang efektif.

Sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan non parametric *Spearman Rho*, diperoleh nilai signifikansi $p=0,005$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,005 < 0,05$. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan SDM dengan tingkat efektifitas pelayanan yang berbasis gugus pulau.

Penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Niah N.S⁽⁴⁾ tentang manajemen pelaksanaan pelayanan puskesmas di Kabupaten Jombang Jawa Timur. Dari hasil uji statistik yang dilakukannya diperoleh t hitung = 2.016 lebih besar dari t tabel = 1,645 pada tingkat kepercayaan 95%.

Sedangkan tingkat signifikansinya sebesar $0,046 < 0,05$ (t Signifikan $> \alpha$), yang menandakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan SDM terhadap efektifitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya kesehatan dan manajemen kesehatan. Kinerja sumber daya manusia kesehatan tenaga kesehatan adalah sesuatu yang dicapai oleh tenaga kesehatan dalam melaksanakan kegiatannya baik tugas pokok maupun kegiatan administrasi, kegiatan pembinaan serta kegiatan lain-lain yang dapat mendukung keberhasilan tugas-tugasnya.

Sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai peran penting bagi efektifitas pelayanan kesehatan yang berada di puskesmas⁽⁵⁾.

SDM adalah kunci keberhasilan suatu organisasi karena kualitas produk organisasi dipengaruhi oleh kualitas dan produktivitas SDM-nya⁽⁶⁾, dan hal yang kini harus semakin disadari adalah bahwa SDM merupakan aset yang paling tinggi pengaruhnya, karena tingkat manfaat dari sumberdaya sumberdaya lainnya baik finansial maupun non finansial sangat bergantung pada tingkat efektifitas pemanfaatan SDM⁽⁷⁾.

Pembangun organisasi kesehatan seperti Puskesmas; Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terlaksananya manajemen. Kinerja sumber daya manusia kesehatan tenaga kesehatan adalah sesuatu yang dicapai oleh tenaga kesehatan dalam melaksanakan kegiatannya baik tugas pokok maupun kegiatan administrasi, kegiatan pembinaan serta kegiatan lain-lain yang dapat mendukung keberhasilan tugas-tugasnya. Jadi kinerja merupakan prestasi yang diperlihatkan oleh tenaga kesehatan tersebut serta hal ini tentu menunjukkan kemampuan kerja pada tenaga kesehatan tersebut yang dapat dilihat dari cakupan pelayanan pada neonatus. Tujuan evaluasi kinerja secara umum adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja individu dalam upaya peningkatan produktivitas organisasi. Secara khusus dilakukan dalam kaitannya dengan berbagai kebijakan terhadap pegawai seperti untuk tujuan promosi, kenaikan gaji, pendidikan dan latihan, sehingga penilaian kinerja dapat menjadi landasan untuk penilaian sejauh mana kegiatan dilaksanakan⁽⁸⁾.

Hubungan SDM dengan Efektifitas Pelayanan Kesehatan

Hasil uji data yang dilakukan pada 21 responden yang diteliti sebanyak 6 (28,6%) responden yang menyatakan manajemen puskesmas masih kurang baik diantaranya terdapat 5 (23,8%) data yang menunjukkan pelayanan kesehatan di puskesmas Pasanea yang masih kurang efektif. Sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan non parametric *Spearman Rho*, diperoleh nilai signifikansi $p=0,005$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,005 < 0,05$. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara manajemen Puskesmas dengan tingkat efektifitas pelayanan yang berbasis gugus pulau.

Manajemen pelayanan Puskesmas, yaitu untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan Puskesmas perlu ditunjang oleh manajemen Pelayanan Puskesmas yang baik. Manajemen Pelayanan Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas yang efektif dan efisien.

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat. Puskesmas menurut DepKes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar persentase target yang dicapai, semakin tinggi efektifitasnya⁽⁹⁾.

Dalam menyelenggarakan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, bahwa setiap Puskesmas berwenang untuk: (a) Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan; (b). Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan; (c) Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan; (d) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait; (e) Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat; (f) Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas; (g) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan; (h) Melaksanakan pencatatan, pelaporan,

dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan; dan Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Sesuai dengan wewenangnya, Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pegawai puskesmas dapat berjalan dengan optimal apabila didukung oleh manajemen yang baik. Semakin ketatnya persaingan serta pelanggan yang semakin selektif dan berpengetahuan mengharuskan Puskesmas selaku salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya⁽¹⁰⁾.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah:

1. Ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah tahun 2019.
2. Ada hubungan yang signifikan antara SDM dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah tahun 2019.
3. Ada hubungan yang signifikan antara manajemen Puskesmas dengan efektifitas pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di Puskesmas Pasanea Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggriana. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir di Desa Bungin Permai di Kecamatan Tinangea Kabupaten Konoe Selatan tahun 2016. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo Kendari. 2016.
2. Hasbi. Analisis Hubungan Persepsi Pasien tentang Mutu Pelayanan Dengan Pemanfaatan ulang Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Poncol kota Semarang Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP. 2017.
3. Ristiani IY. Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik Ipdn Jatinangor); 2017.
4. Kustiawan. Hubungan Fungsi Manajemen dengan Cakupan Kegiatan Program Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Kabupaten Gerobogan. 2014.
5. Nuzlan B. Analisis Efektivitas Pelayanan Publik Pada Rumah Sakit Aloe Saboe Provinsi Gorontalo. Skripsi. Gorontalo: Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo; 2018.
6. Sembel M, Opod H, Bernart SP, Hutagalung. Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Perawatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Bahu. Jurnal e-Gigi. 2014.
7. Syafriadi. Pemanfaatan Puskesmas Baru di Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan kesehatan. 2017.
8. Syukron A, Hasan N. Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong. Jurnal Bianglala Informatika. 2015.
9. Yuliah. Pemanfaatan Puskesmas Ditinjau Dari Aspek Pengguna Jasa Pelayanan Dan Pendukung Di Puskesmas Pasra Kemis Kabupaten Tangerang. Tesis. Jakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat UI; 2016.
10. Putra W. Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Puskesmas Setelah Pemekaran Wilayah. Skripsi. Pontianak: Fakultas Ekonomi, Universitas Tanjungpura; 2016.